

## INTISARI

Semakin berkembangnya zaman diiringi dengan kebutuhan busana pesta wanita untuk menghadiri berbagai macam acara pesta membuat wanita berkeinginan untuk memiliki koleksi busana pesta. Berbagai karakter wanita dan selera akan desain *party gown* yang beragam. *Party gown* umumnya memiliki kesan anggun dan mewah dengan penggunaan kain sampai hiasan yang cenderung mahal dan mewah. Di zaman modern saat ini manik-manik mengalami perkembangan. *Beading embroidery* merupakan salah satu seni menghias manik-manik. Diharapkan konsep penciptaan *party gown* ini menciptakan nilai estetika dengan adanya pemanfaatan kulit kerang mutiara sebagai manik-manik *party gown* yang dipadukan dengan reka bahan berupa *smocked tucks* menambah eksplorasi ide desain busana semakin variatif.

*Party gown* yang dibuat pada tugas akhir ini merupakan *party gown* bertema *natural of pearl* terinspirasi dari keindahan natural dari kerang mutiara yang bersinar di bawah panorama sinar matahari terbit. Adaptasi konstruksi busana berupa siluet A yang mana mengecil pada bagian tubuh atas dan melebar dari pinggang ke bagian rok. Bentuk gaun seperti ini memberikan kesan natural anggun, mewah serta lembut. *Party gown* ini didesain dengan memadukan reka bahan *beading embroidery* dari kulit kerang mutiara dan *smoked tucks*. Kulit kerang mutiara memiliki warna-warni dan kualitas lapisannya sama dengan mutiara asli atau disebut dengan *Mother of pearl*. Inilah yang memberikan keunikan sendiri bagi kulit kerang mutiara sebagai manik-manik busana.

Proses pembuatan *party gown* ini dimulai dengan metode studi literatur mengenai definisi *party gown*, teknik *beading embroidery* dan *smoked tucks*. Dari data tersebut menghasilkan suatu konsep rancangan busana yang dituangkan melalui *board*, pembuatan sketsa desain dan pemilihan bahan gaun. Bahan utama yang digunakan adalah kain dengan nama dagang Organza. Sebelumnya telah pengujian kain di Laboratorium Pengujian dan Evaluasi Fisika Tekstil. Sampel kain blacu untuk reka bahan *smocked tucks* dibutuhkan mengingat bahan busana yang digunakan memiliki karakteristik yang licin, langsai dan mudah rusak. Penerapan manik-manik dari kulit kerang mutiara juga perlu dibuat desain sebelum penataan manik-manik. Proses selanjutnya yaitu pembuatan pola, pemotongan bahan, penjahitan, *finishing*, dan *quality control*.

Hasil dari rancangan *party gown* ini ditargetkan pada wanita dengan rentang usia 18-30 tahun yang berada pada kelas ekonomi menengah keatas. Harga jual dari produk ini adalah harga pokok produksi sejumlah Rp. 2.935.500 ditambah laba 50% Rp. 1.467.750 maka harga jual produk sebesar Rp. 4.403.250 dibulatkan menjadi Rp 4.000.000. *Party gown* ini ditargetkan paling banyak disewa sebanyak tiga kali dengan harga sewa pertama 70% dari harga jual senilai Rp 2.800.000 harga sewa produk kedua kali 40% dari harga jual senilai Rp 1.600.000 dan harga jual produk setelah disewakan 50% dari harga jual senilai Rp 2.000.000.